

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Mantra dalam buku Moleong menyatakan bahwa metode kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.¹ Menurut John W. Cresswell pendekatan kualitatif yaitu proses penyelidikan dalam memahami masalah sosial dan masalah manusia berdasarkan penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan suatu informasi terperinci dan tersusun dalam sebuah latar ilmiah.² Sedangkan menurut Erickson penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif sebuah kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan tersebut terhadap kehidupan mereka.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk mengetahui bagaimana peran UMKM Dhika *Collection* dalam peningkatan taraf hidup masyarakat di RT 02/ RW 01 Dukuh Leter Lor Desa Ambarwinangun,

¹Sandu Siyoto dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. hal. 28.

²Hamid Patilima. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: ALFABETA. hal. 2-3.

³Albi Anggito dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak. hal. 7.

Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu terhitung dari tanggal 24 Mei – 24 Juni 2022.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu kerangka kerja yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian.⁴ Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif, dengan spekulasi penelitian *field research* (penelitian lapangan). Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan, memberikan validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.⁵ Menurut Nasir, metode deskriptif adalah metode dalam penelitian sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁶

C. Subjek Penelitian

Menurut Amirin, subjek penelitian ialah seseorang atau sesuatu yang dijadikan sebagai pemberi keterangan dan informasi dari suatu situasi ataupun kondisi dari sebuah latar penelitian.⁷ Peneliti mengumpulkan data sendiri dengan mempelajari dokumen-dokumen, mengamati perilaku, dan mewawancarai sebuah instrumen, tetapi hal ini merupakan instrumen yang dirancang oleh peneliti dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka. Dalam

⁴Ismail Nurdin dan Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia. ha.l 27.

⁵Muhammad Ramadhan. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara. hal. 7-8.

⁶Destiani Putri Utami, dkk. (2021) *Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi*. Jurnal Inovasi Penelitian Vol 1 No 12. hal. 2738.

⁷Muh Fitrah dan Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Jawa Barat: Tim Cv Jejak. hal. 152.

penelitian istilah subjek yang digunakan peneliti adalah informan. Informan yaitu beberapa orang atau individu yang memberikan sebuah informasi data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁸ Adapun informan yang akan diteliti yaitu:

1) Tenaga Kerja UMKM Dhika *Collection*

Dapat dikatakan UMKM ini sudah merekrut banyak tenaga kerja, diantaranya dari masyarakat sekitar dan masyarakat dari luar daerah tersebut. Informasi yang akan disajikan meliputi bagaimana peran UMKM tersebut dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat sekitar, seberapa besar pengaruh UMKM terhadap ekonomi masyarakat di mana UMKM tersebut berdiri di tengah-tengah masyarakat pedesaan. Tenaga kerja pada UMKM ini berjumlah 16 orang, di mana 11 orang adalah pekerja di dalam lokasi UMKM, dan 5 orang pekerja di luar lokasi UMKM (hanya mengambil bahan baku produksi kemudian memproduksinya di rumah sendiri). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil informan sejumlah 10 orang, yaitu wawancara kepada tenaga kerja atas nama Dhika, Mukminatun, Mur, Endah, Sulis, Mubin, Eni, Adin, Yati dan Ruwan.

2) Pengelola UMKM Dhika *Collection*

Pengelola UMKM Dhika *Collection* merupakan sekelompok orang yang mengelola suatu perusahaan dan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan perusahaan tersebut. Peneliti akan mengambil informan sejumlah 2 orang, di mana mereka yang dirasa memahami mengenai UMKM tersebut, yaitu Ibu Syarifah Amien sebagai pemilik UMKM dan Dhika Fine Fadhillah

⁸Basri Bado. (2022). *Model Pendekatan Kualitatif; Telaah Dalam Metode PenelitianIlmiah*. Tahta Media Group. hal. 351.

sebagai anak pemilik UMKM sekaligus salah satu tenaga kerja UMKM tersebut.

3) Konsumen UMKM Dhika *Collection*

Konsumen UMKM Dhika *Collection* adalah pengguna atau pemakai barang atau jasa yang dihasilkan oleh UMKM Dhika *Collection*. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil informan sejumlah 2 orang, di mana mereka yang dirasa paham dan mengetahui mengenai kualitas dari UMKM Dhika *Collection*, yaitu Sa'dah Suwaibah, dan Rohman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Suryabrata mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mencari data, memperoleh data yang valid, relevan dan objektif.⁹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Triangulasi.

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data Triangulasi ialah sebuah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang sudah ada.¹⁰ Triangulasi teknik biasanya mengumpulkan data secara berbeda-beda seperti menggunakan observasi non partisipan, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Tujuan dari teknik Triangulasi ini bukan semata-mata untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena namun lebih pada pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Pengumpulan

⁹I Mage Wiguna Yasa dan I Komang Wisnu Budi Wijaya. (2021). *Analisis Multikultural Dalam Pembelajaran Agama Hindu Di SMP Negeri 1 Panebel*. Bali: Nilacakra. hal. 33.

¹⁰Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal. 296-317.

data secara Triangulasi dilakukan pada UMKM Dhika *Collection* di Desa Ambarwinangun, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen. Berikut adalah beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui Triangulasi:¹¹

1. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama proses penelitian.¹²

Observasi yang diterapkan peneliti adalah observasi non partisipan atau partisipan sebagai pengamat, dimana peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja tidak terlibat dalam kegiatan yang sedang diobservasi, dengan kata lain baik pengamat ataupun yang diamati menyadari peranannya masing-masing.¹³ Observasi dilakukan dengan mencatat fenomena atau kejadian yang terkait dengan peran UMKM dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Ambarwinangun, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen.

2. Wawancara

Esterberg mengemukakan bahwa wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui proses tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.¹⁴ Teknik wawancara yang dipakai yaitu wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara tidak terstruktur ini peneliti bebas melakukan wawancara, artinya peneliti tidak

¹¹*Ibid.*, hal. 315.

¹²W Gulo. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo. hal. 115.

¹³*Ibid.*, hal. 116.

¹⁴Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. hal. 72.

menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data tersebut.¹⁵ Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan saja. Wawancara ini dilakukan untuk menghindari kehabisan pertanyaan. Dalam metode ini, wawancara ditujukan kepada pengelola dan tenaga kerja UMKM *Dhika Collection* di Desa Ambarwinangun, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen yang memiliki informasi tentang permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni proses mencari data, dimana data tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹⁶ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data-data dengan arsip, buku, foto dan lain sebagainya yang ada dan terdapat di perpustakaan dan di tempat penelitian yaitu di UMKM *Dhika Collection* di Desa Ambarwinangun, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, mengedit, dan mengklasifikasi

¹⁵Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*. Bandung: CV Pustaka Setia. hal. 208.

¹⁶ Sugiyono. Op.Cit. 82.

kemudian menyajikan data dan menyimpulkan data.¹⁷ Penelitian ini menggunakan jenis analisis data menurut pendekatan studi kasus Miles dan Huberman, yaitu:¹⁸

- 1) Pengumpulan data, yakni meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian, dan situasi di lokasi penelitian tersebut.
- 2) Reduksi data, setelah data terkumpul selanjutnya dibuat reduksi data, gunanya yaitu untuk memilih data yang relevan dan yang tidak relevan, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, dan untuk menjawab pertanyaan dari penelitian.
- 3) Penyajian data, yaitu dapat berbentuk tulisan, kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuannya untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.
- 4) Verifikasi (penarikan kesimpulan), hal ini dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga menjadi suatu informasi yang jelas dan dapat dipahami oleh orang lain.

¹⁷Abdul Majid. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Aksara Timur. hal. 49.

¹⁸Fitri Nur Mahmudah. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8*. Yogyakarta: UAD Press. hal. 10-11.